

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia belakangan ini mendorong peningkatan kepemilikan kendaraan pribadi pada masyarakat Indonesia, ini dapat terlihat dari data Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia yang menyatakan peningkatan pembelian kendaraan bermotor di Indonesia meningkat 50% pada tahun 2008. Dan setiap tahunnya mengalami peningkatan sebesar 8%-10% peningkatan jumlah ini tentu turut berpengaruh pada peningkatan proporsi kendaraan pada arus lalu lintas (Gaikindo, 2009).

Peningkatan kendaraan bermotor terutama sepeda motor akan berpengaruh pada analisis simpang bersinyal, dikarenakan pengguna sepeda motor berusaha menggunakan secara optimal semua ruang yang ada di simpang. Selain itu perlu ditingkatkan faktor keamanan dan kenyamanan bagi pengguna kendaraan sepeda motor saat mengantri pada simpang. Hal ini di perlukan untuk menanggulangi konflik dengan kendaraan lainnya.

Untuk menanggulangi proporsi sepeda motor yang tinggi di simpang sudah banyak di lakukan alternatif-alternatif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah lajur Ruang Henti Khusus (RHK). RHK merupakan lajur yang disediakan khusus untuk pengguna sepeda motor agar pengguna sepeda motor lebih teratur dan tertib. Dalam penelitian ini akan dilakukan evaluasi RHK pada simpang Pasteur – Pasirkaliki dan simpang Ahmad Yani-Laswi Bandung.

### **1.2 Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah mengevaluasi kinerja Ruang Henti Khusus (RHK) di Kota Bandung, yaitu pada simpang Pasteur–Pasirkaliki dan simpang Ahmad Yani-Laswi. Tujuannya antara lain:

1. Menentukan efektivitas Ruang Henti Khusus di persimpangan Pasteur–Pasirkaliki dan persimpangan Ahmad Yani-Laswi Bandung.

2. Membandingkan volume kendaraan yang melintas pada waktu hijau sebelum dan sesudah pembuatan Ruang Henti Khusus.
3. Membandingkan konflik yang terjadi sebelum dan sesudah aplikasi RHK.

### **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di simpang bersinyal pada persimpangan Pasteur–Pasirkaliki dan persimpangan Ahmad Yani-Laswi Bandung
2. Waktu penelitian pada jam sibuk pagi, siang dan sore.
3. Data sekunder didapat dari penelitian oleh Pusat Litbang Jalan dan Jembatan bidang Teknik Lalulintas dan Lingkungan Jalan Kota Bandung dan melalui wawancara.
4. Metode perhitungan dengan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Pada Bab I Tugas Akhir akan dibahas mengenai latar belakang, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Pada Bab II berisi tinjauan teori mengenai simpang yang dikutip dari MKJI 1997 dan beberapa sumber pustaka lainnya. Bab III membahas mengenai rencana kerja, pemilihan lokasi dan waktu survei, bagan alir penelitian dan pengumpulan data.

Bab IV membahas mengenai penyajian data, pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan MKJI 1997. Pada Bab V berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.